

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan yang mempunyai Jurusan Pendidikan Seni Musik. Di dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Seni Musik, ada beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan vokal, yakni mata kuliah vokal barat dan vokal daerah, terbagi lagi dalam mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan wajib yang ditawarkan kepada mahasiswa. Mata kuliah vokal wajib berkaitan dengan mata kuliah vokal pilihan wajib, di mana prasyarat untuk memilih mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib harus lulus mata kuliah wajib dengan nilai minimal B. Mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib ini merupakan salah satu Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) yang bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Dalam kurikulum 2006, yang termasuk muatan vokal daerah yakni mata kuliah *kawih* yang diselenggarakan pada semester satu dan mata kuliah *tembang* yang diselenggarakan pada semester dua. Seluruh mahasiswa yang berasal dari daerah manapun wajib mengikuti perkuliahan kedua mata kuliah tersebut. Berdasarkan silabus mata kuliah *kawih* Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI, mata kuliah ini membekali mahasiswa mengenai konsep dasar *kawih*, teknik vokal *kawih*, wawasan dan pemahaman budaya tentang *kawih*, bentuk dan gaya vokal *kawih* dalam notasi *damina* yang merupakan notasi karawitan Sunda, juga metodologinya.

Kegiatan selanjutnya, mahasiswa akan mengikuti mata kuliah *tembang* Sunda pada semester dua di mana mahasiswa akan dibekali pengetahuan yang terkait dengan *tembang* Sunda mulai dari pengetahuan dasar *tembang*, teknik vokal *tembang*, wawasan, pemahaman budaya, bentuk dan gaya vokal *tembang*, serta metodologinya. Untuk itulah kedua mata kuliah ini sangat berkaitan dengan mata

kuliah pendalaman, di mana mata kuliah pendalaman ini merupakan salah satu mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib yang ditawarkan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI. Dari seluruh mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib, yang menjadi fokus peneliti adalah mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV (Vokal Daerah).

Berdasarkan kurikulum 2006, mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib ditawarkan kepada mahasiswa mulai pada semester tiga. Khusus untuk pembelajaran vokal daerah pada mata kuliah instrumen pilihan wajib ini diberikan selama lima semester yaitu dari semester tiga sampai semester tujuh. Mahasiswa yang mengontrak Instrumen Pilihan Wajib Vokal Daerah IV pada tahun ajaran 2013/2014 ini sebanyak enam orang, dan didominasi oleh mahasiswa perempuan, yakni sebanyak empat orang. Mahasiswa yang mengontrak Instrumen Pilihan Wajib Vokal Daerah ini memang tidak terlalu banyak, karena mahasiswa yang mengontrak mata kuliah ini harus mempunyai kompetensi dasar dan keterampilan dalam bidang vokal daerah. Selain itu, mahasiswa harus dapat menyanyikan berbagai jenis lagu daerah khususnya Jawa Barat dengan yang baik dan benar.

Mahasiswa semester enam yang mengontrak mata kuliah ini sudah mendapatkan dasar-dasar yang berkaitan dengan vokal daerah dan beberapa repertoar lagu pada saat mengontrak mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib Vokal Daerah I sampai III. Dalam Instrumen Pilihan Wajib Vokal Daerah IV, mereka akan mendapatkan materi lagu yang berbeda yakni jenis lagu dan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dari materi sebelumnya. Tentunya bukan hanya referensi lagu yang banyak, tetapi hal-hal lain yang terkait dengan peningkatan kompetensi dan pendidikanpun harus dikuasai oleh mahasiswa.

Pada pembelajaran Vokal Daerah dalam mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV ini, peneliti terfokus pada pembelajaran *kawih* khususnya *sekar* kepesindenan. *Kawih* adalah salah satu jenis vokal daerah Jawa Barat yang dipelajari dan diterima oleh masyarakat luas juga di bidang pendidikan mulai dari sekolah dasar

Yanti Nur Aprianti, 2014

Model pembelajaran vokal daerah Pada mata kuliah instrumen pilihan wajib iv Tahun ajaran 2013/2014 di jurusan pendidikan seni musik FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampai lanjutan, bahkan sampai tingkat perguruan tinggi. Di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI ini tidak hanya mempersiapkan calon pengajar yang baik, juga seniman yang berkualitas di masyarakat.

Di dalam penyampaian materi pembelajaran vokal daerah sudah mulai diterapkan hal yang mengarah pada kajian budaya nusantara. Strategi yang dilakukan dalam pembelajaran ini pun sudah mengarah kepada tujuan dari pembelajaran tersebut. Dengan pembelajaran vokal ini mahasiswa dapat menguasai berbagai repertoar lagu baik *kawih* maupun *tembang* dan juga mendapatkan ilmu sebagai bekal mengajarkan materi vokal daerah kepada peserta didik kelak. Dari pembelajaran vokal daerah ini juga telah menghasilkan berbagai prestasi yakni pada Pasanggiri Kawih Sunda 2011, kemudian pada Pasanggiri Juru Kawih 2013 dan tidak sedikit mahasiswa mata kuliah ini bisa pentas di luar negeri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Saat ini, keterkaitan tujuan pembelajaran vokal daerah dilihat kaitannya dengan kebutuhan yang ada di lapangan, khususnya di Jawa Barat. Kebijakan Pemerintah khususnya mengenai pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya, misalnya pembelajaran Seni Budaya khususnya materi pelajaran Seni Musik untuk jenjang SMP, bahwa materi ajar yang harus disampaikan di dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari musik daerah setempat, musik Nusantara, dan musik mancanegara. Vokal daerah sebagai salah satu kekayaan musik daerah di Jawa Barat merupakan salah satu pilihan bahan materi pembelajaran, dengan pertimbangan semua orang mempunyai instrumen yang diperlukan yaitu instrumen vokal. Banyak mahasiswa yang mengontrak mata kuliah ini sudah bisa mengajarkan materi vokal daerah di sekolah-sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler ataupun menjadi pelatih *layutan suara*.

Melalui pertimbangan beberapa hal diantaranya; informasi maupun literatur berbahasa Indonesia tentang model pembelajaran vokal daerah di Jawa Barat, oleh karenanya perlu dilakukan penelitian untuk menambah informasi. Salah satu mata

Yanti Nur Aprianti, 2014

Model pembelajaran vokal daerah Pada mata kuliah instrumen pilihan wajib iv Tahun ajaran 2013/2014 di jurusan pendidikan seni musik FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuliah yang akan dilakukan pengamatan oleh peneliti terdapat pada mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV Vokal Daerah dengan materi lagu-lagu kepesindenan. Model pembelajaran vokal daerah di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS Universitas Pendidikan Indonesia menarik untuk dikaji karena di satu sisi mahasiswa diarahkan untuk menguasai vokal daerah dan di sisi lain sebagai pengajar yang harus mempunyai kemampuan mengajar dengan berbagai model dan metode dikaitkan dengan fakta yang ada di lapangan.

Persoalan tersebut di atas sangat menarik perhatian peneliti dan agar lebih terfokus maka tema penelitian diberi judul: “**Model Pembelajaran Vokal Daerah Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV Tahun Ajaran 2013/2014 di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI**”. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, yakni dalam bidang metodologi khususnya dalam pembelajaran vokal daerah. Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bahan bacaan yang terkait dengan pembelajaran vokal daerah untuk pembelajaran yang serumpun. Selain itu hasil dari penelitian ini juga sebagai masukan dalam dunia pendidikan yakni sebagai salah satu bahan metodologi tentang pembelajaran vokal daerah yang dirasa masih jarang ditemui. Penelitian ini berdaya guna juga sebagai pengayaan model pembelajaran seni karawitan yang bisa dikembangkan untuk inovasi dalam pembelajaran seni karawitan khususnya dalam pembelajaran seni vokal.

B. Identifikasi Masalah

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini berkisar pada tinjauan model pembelajaran vokal daerah khususnya pada mata kuliah instrumen pilihan wajib IV. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yakni konsep yang diaplikasikan dalam pembelajaran ini, tahapan atau *syntax* pembelajarannya, unsur penunjang pembelajaran, sistem sosial dan reaksi lain dalam pembelajaran

Yanti Nur Aprianti, 2014

Model pembelajaran vokal daerah Pada mata kuliah instrumen pilihan wajib iv Tahun ajaran 2013/2014 di jurusan pendidikan seni musik FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini. Adapun dari segi pembelajaran, permasalahan yang diidentifikasi yakni mengenai komponen pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti bermaksud mengungkapkan model dan proses pembelajaran vokal daerah pada mata kuliah instrumen pilihan wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Bahasan dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

Oleh karena itu, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana model pembelajaran vokal daerah pada mata kuliah instrumen pilihan wajib IV tahun ajaran 2013/2014 di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI? Secara operasional permasalahannya akan difokuskan pada hal-hal yang diungkap melalui pertanyaan berikut:

1. Bagaimana konsep yang diaplikasikan dalam pembelajaran vokal daerah yang dilaksanakan pada mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV tahun ajaran 2013/2014 di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI Bandung?
2. Bagaimana *syntax* pembelajaran vokal daerah yang dilaksanakan pada mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV tahun ajaran 2013/2014 di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI Bandung?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan, maka tujuan umum dari penelitian ini secara operasional untuk mengetahui model pembelajaran vokal daerah pada mata kuliah instrumen pilihan wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Tujuan Khusus

Yanti Nur Aprianti, 2014

Model pembelajaran vokal daerah Pada mata kuliah instrumen pilihan wajib iv Tahun ajaran 2013/2014 di jurusan pendidikan seni musik FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan penelitian ini di samping untuk mendeskripsikan dan memaparkan pertanyaan penelitian tentang:

- a. Konsep yang diaplikasikan dalam pembelajaran vokal daerah yang dilaksanakan pada mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV tahun ajaran 2013/2014 di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI Bandung.
- b. *Syntax* pembelajaran vokal daerah yang dilaksanakan pada mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV tahun ajaran 2013/2014 di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat berguna, terutama bagi:

1. Peneliti

Dapat menambah pengalaman langsung dalam mengkaji pembelajaran vokal daerah khususnya *sekar* kepesendenan, juga memiliki pengetahuan metodologi pembelajaran vokal daerah.

2. Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS UPI

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk laporan bahwa sebenarnya beberapa pembelajaran vokal daerah di Jurusan Pendidikan Seni Musik terus berkembang secara profesional dan juga sebagai tambahan informasi dan wacana tentang pembelajaran vokal daerah di Perguruan Tinggi. Selain itu juga sebagai pengayaan referensi kajian pendidikan musik.

Yanti Nur Aprianti, 2014

Model pembelajaran vokal daerah Pada mata kuliah instrumen pilihan wajib iv Tahun ajaran 2013/2014 di jurusan pendidikan seni musik FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Dosen dan Mahasiswa Musik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang pembelajaran vokal daerah. Selain itu juga dijadikan sebagai masukan dan pengembangan metodologi pengajaran musik khususnya vokal daerah bagi para akademisi Jurusan Pendidikan Seni Musik FPBS

F. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan struktur organisasi skripsi ini ini disusun berdasarkan konsep berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi bahasan mengenai: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Asumsi, dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II Kajian Pustaka yang membahas tentang: Konsep Pembelajaran Seni, Komponen Pembelajaran, Model Pembelajaran, Konsep Vokal, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, ruang lingkupnya terdiri dari: Lokasi dan Subjek Penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Proses Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi Pemaparan Data hasil penelitian berikut pembahasan tentang konsep dan aplikasi serta *syntax* pembelajaran Vokal Daerah pada mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV.

BAB V Simpulan dan Saran menyajikan Simpulan dan Saran dari penelitian ini.